

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**ROAD MAP POTENSI WISATA DESA PEMENANG TIMUR DALAM UPAYA MEWUJUDKAN
STATUS DESA WISATA**

Muhammad Saiful Anwar¹, Zahva Shivany Imanul Kamil¹, Muhammad Mujahid Dakhwah²,
Ratna Wati², Irawati², Rifky Fauzan Hafiz³, Tristania Rahadi³, Mar'atusshalihah⁴, Yuyun
Wahyudik⁵, Gita Qolby Ummatullah⁶, Putra Apriliansyah⁷

¹Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram, ²Fakultas ekonomi dan
Bisnis Universitas Mataram, ³Fakultas Teknik Universitas Mataram, ⁴Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, ⁵Fakultas Peternakan, Universitas Mataram,
⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, ⁷Fakultas Hukum
Universitas Mataram

Alamat korespondensi: gitaqolby12@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Pemenang Timur merupakan salah satu desa dari empat desa yang terdapat di Kecamatan Pemenang di mana, desa ini berjarak \pm 1 km dari pusat Kecamatan Pemenang dan \pm 9 km dari pusat Pemerintahan Kabupaten Lombok Utara. Desa Pemenang Timur berada di daerah perbukitan dan pesisir pantai yang menjadikan banyak ide-ide untuk pengembangan dan pemanfaatannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikan potensi alam tersebut sebagai destinasi wisata. Selain memiliki potensi wisata alam, Desa Pemenang Timur juga mempunyai wisata dari segi buatan dan religi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan sebagai pedoman awal bagi Desa dalam menjalankan arah pengembangan desa wisata yang berbasis pada potensi unggulan desa. Pendataan pada potensi wisata sangat perlu untuk dilakukan yang di mana terdapat beberapa data yang diperlukan merujuk pada standar pelaksanaan Assesment Desa Wisata yang menggunakan instrumen ADWI yang terdiri dari tujuh kategori yaitu, daya tarik, akomodasi, souvenir, toilet umum, CHSE, digital konten, dan kelembagaan. Adapun kawasan wisata dari Desa Pemenang Timur yang berupa wisata alam yaitu Pantai Muara Putat yang berada di Dusun Muara Putat dan Pemandian Tiu Roton di Dusun Terengan Daya. Kawasan wisata buatan seperti Pemenang Bike Park di Dusun Koloh Tanjung dan Taman Terbuka Hijau di Dusun Karang Bedil. Selain terdapat wisata alam dan wisata buatan di Pemenang Timur juga terdapat wisata religi seperti Vihara Vanna Sabha Loka di Dusun Jeliman Ireng dan Vihara Jaya Wijaya di Dusun Tebango.

Kata Kunci: Pemenang Timur, Desa Wisata, Roadmap

PENDAHULUAN

Desa Pemenang Timur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Desa Pemenang Timur berada daerah perbukitan dan pesisir pantai. Terdapat berbagai macam pariwisata yang menarik yang bisa dikembangkan sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Keindahan alam seperti pantai dan bukit menjadi potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan sebagai objek wisata yang menjanjikan. Desa Pemenang Timur tidak hanya memiliki potensi wisata alam saja, tetapi juga dari wisata buatan, wisata religi maupun wisata kesenian. Keindahan panorama yang terbentang serta potensi daerah yang besar membuat Desa Pemenang Timur sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Desa wisata

biasanya dikembangkan pada kawasan pedesaan yang di dalamnya terdapat karakteristik khusus. Karakteristik ini dapat berupa sumber daya alam yang masih asli, keunikan pada desa tersebut, tradisi serta budaya masyarakat setempat (Itah Masitah, 2019). Pengembangan desa wisata merupakan alternatif kegiatan wisata berbasis potensi desa dengan aspek kelestarian lingkungan, tradisi kuno, budaya khas masyarakat dan penguatan masyarakat sekitar desa. (Dwiridhotjahjono, Wibowo and Nuryananda, 2019).

Kegiatan pengembangan pariwisata lokal atau kegiatan melalui desa wisata merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan menjaga potensi daya huni kawasan pedesaan. Karakteristik desa wisata memiliki konsep bentuk integrasi antara atraksi, lokasi dan kinerja fasilitas pendukung dalam struktur masyarakat, yang dipadukan dengan praktik dan tradisi yang ada dan dapat digunakan (Muhammad Farid Maruf dan Kurniawan, 2017). Industri pariwisata di Indonesia memiliki prospek yang sangat besar, melihat kekayaan alam Indonesia yang melimpah. Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mendapat kontribusi yang cukup besar dari bidang pariwisata (Adhikrisna 2016). Seperti yang disebutkan juga oleh Zaenuri (2018), sektor pariwisata merupakan bagian penting dari kontribusinya terhadap pendapatan negara, selain itu sektor pariwisata dapat menjadi alternatif untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat (Zaenuri, 2018). Perkembangan pariwisata dalam hal ini kota wisata memberikan dampak terhadap perekonomian suatu daerah antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pemerintah desa, peningkatan permintaan produk lokal dan peningkatan fasilitas masyarakat (Febriana dan Pangestuti 2018). Sektor pariwisata merupakan modal atau potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah baik berupa sumber daya alam, kebudayaan, adat istiadat maupun kemampuan stakeholder dalam mengemas segala keunikan yang dimiliki menjadi sebuah identitas pada daerah tersebut (Utama dan Gayatri, 2018). Perkembangan pariwisata Indonesia diharapkan bisa membantu menyamakan peluang ekonomi serta menghambat penduduk desa untuk bermigrasi ke kota (Pratifri, G. R., & Damayanti, M, 2016). Pengembangan sektor pariwisata bersifat inklusif karena mampu menarik sebanyak mungkin orang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Cristiana dan Teodora, 2016).

Agar dapat terwujudnya pengembangan desa wisata secara maksimal dengan tetap mempertahankan kearifan lokal pada daerah tersebut, maka perlu adanya pedoman pengembangan desa wisata yang bertujuan untuk mendukung proses pengembangan wisata desa yang efektif serta dapat mendukung proses pengembangan wisata desa yang mampu menarik kunjungan wisatawan. Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan sektor pariwisata merupakan modal ataupun potensi yang dimiliki oleh suatu daerah yang berupa sumber daya alam, adat istiadat serta kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam mengemas segala keunikan yang dimiliki oleh wilayahnya menjadi sebuah keunikan bagi daerah wisata tersebut. Keunikan dari objek wisata pada dasarnya dapat dimunculkan, akan tetapi untuk dapat mewujudkan hal ini diperlukan intervensi pemerintah baik dalam bentuk kegiatan ataupun pemberian informasi terkait wilayahnya (Prasetyo, 2021). Selain itu, adanya desa wisata dapat menjaga kelestarian budaya masyarakat pedesaan dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku kegiatan pariwisata (Susyanti, 2013). Dalam pengembangan desa wisata perlu dipahami kriterianya antara lain: 1) Adanya obyek atau destinasi dan daya tarik: desa memiliki destinasi wisata dan lokasinya berdekatan dengan obyek wisata yang sudah terkenal agar dapat masuk dalam paket perjalanan; 2). Adanya akses fisik (fasilitas) dan pemasaran; 3). Memiliki potensi kemitraan; 4). Adanya antusiasme dan motivasi masyarakat; dan 5). Tersedianya fasilitas umum. Selain itu pengembangan desa wisata juga harus memperhatikan prinsip perencanaan desa wisata antara lain: 1). Memperhatikan karakteristik lingkungan setempat; 2). Meminimalisir dampak negatif yang akan ditimbulkan di kawasan tersebut; 3). Materi yang digunakan sesuai dengan keadaan lingkungan setempat; 4) bahan-bahan yang digunakan ramah lingkungan dan dapat di daur ulang; 5). Melibatkan masyarakat setempat atau lokal dalam pengembangan baik secara langsung maupun tidak langsung (Arida and Pujani, 2017).

Roadmap atau peta jalan dalam rangka pengembangan desa wisata berbasis pada unggulan dan potensi desa. Potensi unggulan Desa Pemenang Timur adalah keindahan alam, seni dan budaya yang menyimpan karakteristik unik. Tujuan desa untuk menjadi desa wisata di Pemenang Timur belum dapat terlaksana karena harus memenuhi beberapa persyaratan sehingga penting terlebih dahulu peta jalan/roadmap pengembangan desa wisata. Kedepannya, Roadmap ini merupakan pedoman

utama bagi pemerintah desa dan juga perangkat perangkat desa dalam menjalankan arah pengembangan desa wisata dengan berbasis pada potensi unggulan desa. Model pengembangan desa wisata mensyaratkan pentingnya komunikasi dan peran tidak hanya penyelenggara pemerintahan di tingkat desa seperti lembaga khususnya Kelompok Sadar Wisata. Kelembagaan berfungsi untuk mengatur sumberdaya dan distribusi manfaat dalam upaya meningkatkan potensi pariwisata (Triambodo & Damanik, 2015). Penataan peta jalan pengembangan potensi wisata dan ekonomi kreatif di desa ini dapat menjadi rujukan ataupun acuan bagi Pemerintah Desa dalam upaya pengembangan daerahnya (Iskandar et al, 2022). Model pengembangan desa wisata mensyaratkan pentingnya komunikasi serta peran tidak hanya penyelenggara pemerintahan di tingkatan desa namun juga elemen masyarakat lain khususnya karang taruna, kelompok UKM serta kelompok yang lain yang mendominasi aktivitas sosial ekonomi desa. Aktivitas ini dicoba dengan mengaitkan perangkat daerah pada wilayah terkait (Rini dan Tarigan, 2020). Desa wisata pada umumnya menyimpan sebagian hambatan serta tantangan semacam terbatasnya visi ataupun anggapan yang jelas dari penduduk tentang pariwisata, rendahnya interest serta pemahaman warga, rendahnya keahlian sumber energi manusia, terdapatnya hambatan budaya kerap terjalin pemaksaan dan pembohongan kepada pengunjung. Akan tetapi, pengembangan desa wisata sangat dipengaruhi oleh aspek kelembagaan objek serta energi wisata dan juga fasilitas serta prasarana wisata. Perihal ini disebabkan ketiga aspek pengembangan desa wisata tersebut mempunyai peranan berarti dalam meningkatkan pelayanan serta produk wisata (Rini dan Tarigan, 2020).

Perkembangan pariwisata di pedesaan didorong oleh tiga faktor (Damanik 2013) Faktor pertama adalah daerah pedesaan yang memiliki potensi alam dan budaya yang relatif lebih otentik Masyarakat pedesaan masih menerapkan tradisi budaya dan ritual, serta medan yang cukup harmonis. Faktor kedua, dibandingkan daerah perkotaan, daerah pedesaan memiliki lingkungan alam yang relatif masih asli atau tercemar berat oleh berbagai jenis pencemaran. Faktor ketiga, dalam beberapa hal, adalah perkembangan ekonomi pedesaan yang relatif lambat, dimana potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal tidak dikembangkan secara optimal. Kerbatasannya informasi ataupun pedoman mengenai potensi wisata apa saja yang terdapat pada Desa Pemenang Timur, maka diperlukan adanya peta jalan yang berisi informasi mengenai potensi wisata yang ada pada daerah tersebut yang dapat memudahkan perangkat wilayah dalam melakukan pengelolaan terutama pada sektor pariwisatanya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, pada kegiatan ini berfokus pada bagaimana pemetaan Desa Pemenang Timur yang dilakukan secara langsung sehingga mendapatkan data-data potensi wisata. Dengan demikian masyarakat maupun pemerintah dapat mengelolanya dengan baik dan masyarakat akan merasakan dampak perekonomian dari adanya desa wisata.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis keadaan Desa Pemenang Timur khususnya pada sektor wisata, maka kelompok KKN Desa Pemenang Timur merancang kegiatan Roadmap Potensi Wisata untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada. Roadmap memiliki beberapa kegiatan diantaranya Observasi, Verifikasi dan pembuatan peta masterplan serta dokumennya. Lokasi yang menjadi fokus dalam pembuatan Roadmap potensi desa wisata yaitu Desa Pemenang Timur. Adapaun wilayah desa pemenang timur ini adalah Dusun Koloh Tanjung, Dusun Jeliman Ireng, Dusun Tebango, Dusun Kakol Karang Bangket, Dusun Karang bedil, Dusun Karang Baru, Dusun Karang montong Daya, Dusun Karang Montong Lauk, Dusun Karang Petak, Dusun Muara Putat, dusun Terengan Daya, Dusun Terengan Timur, Dusun Terengan Lauk, Dusun Terengan Tengah dan dusun Terengan Tanak Ampar. Pada seluruh wilayah ini dilakukan kegiatan observasi, verifikasi, pembuatan peta dan dokumen masterplan.

Observasi

Observasi potensi wisata bertujuan untuk mengetahui potensi wisata apa saja yang dimiliki oleh desa Pemenang Timur. selain potensi wisata juga mengetahui UMKM apa saja yang dimiliki oleh Desa Pemenang Timur tidak hanya itu Desa Pemenang Timur juga memiliki potensi wisata dalam kesenian. Observasi dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner yang diisi langsung oleh kepala dusun dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi semua wilayah

yang terdiri dari 15 dusun yang ada di Desa Pemenang Timur Selama tiga minggu. Observasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan kepala wilayah dan tokoh masyarakat pada dusun terkait yang bertujuan untuk memperoleh data awal yang akan dijadikan panduan dalam pembuatan peta destinasi wisata. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dengan kepala wilayah dan tokoh masyarakat dari dusun terkait sebelum dilanjutkan ke tahap verifikasi.

Verifikasi

Verifikasi dilakukan untuk memvalidasi hasil dari observasi terlebih dahulu mengenai destinasi apa saja yang paling berpotensi untuk dikembangkan oleh pihak desa. Adapun data yang diperlukan dalam pembuatan Roadmap ini yaitu daya tarik, akomodasi, souvenir, toilet umum, CHSE, digital konten, dan kelembagaan. Metode verifikasi ini dengan mendatangi langsung lokasi potensi wisata

Pembuatan Peta dan Dokumen Master Plan

Pembuatan Peta master Plan ini dilakukan setelah kegiatan observasi dan verifikasi selesai. Dengan demikian data valid yang didapatkan sudah bisa disusun untuk dijadikan peta. Selain itu, pembuatan dokumen masterplan juga di buat dan di cetak dalam bentuk catalog. Pembuatan peta ini dilakukan selama 12 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan metode pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pembuatan Roadmap Potensi Desa Wisata Desa Pemenang Timur dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai sejak bulan Januari hingga Februari 2023. Pada tahap ini, telah dilakukan berbagai pendekatan dengan berbagai unsur seperti kepala wilayah dan tokoh masyarakat, tokoh pemuda serta pemerintah desa khususnya Desa Pemenang Timur. Adapun pada tahap persiapan, dilakukan rapat kordinasi dengan seluruh perangkat wilayah untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1.1 Rapat Kordinasi

Tahap Pelaksanaan

Observasi

Adapun pada tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu adalah melakukan observasi. Observasi dilakukan ke semua wilayah di Desa Pemenang Timur yang terdiri dari 15 dusun. Pada tahap observasi ini di dapatkan bahwa data dari 15 dusun di desa pemenang timur diantaranya dusun yang memiliki potensi adalah dusun koloh tanjung, dusun jeliman ireng, dusun tebango, dusun karang bedil, dusun muara putat dan dusun terengan daya.



Gambar 1.2 Wawancara Kepala wilayah Dusun Terengan Daya Desa Pemenang Timur

Gambar
M

Verifikasi

Kegiatan verifikasi data merupakan langkah lanjutan yang dilakukan setelah melakukan observasi. Verifikasi data dilakukan pada tanggal 9 Januari hingga 14 Januari 2023. Verifikasi data hasil observasi dilakukan dengan melihat secara langsung potensi wisata dan fasilitas sesuai dengan komponen data yang diperlukan pada dusun yang telah dilakukan observasi sebelumnya, kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara melihat dan menilai kelayakan dari destinasi wisata yang ada di setiap dusun. Selanjutnya, penilaian terhadap akomodasi dan fasilitas yang terdapat pada kawasan wisata tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah potensi destinasi wisata yang ada dapat dikembangkan lebih lanjut. Apabila data yang diperoleh telah terverifikasi, maka selanjutnya dilakukan penyusunan Roadmap Potensi Desa Wisata Pemenang Timur berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.



Gambar 1.4 Verifikasi fasilitas



Gambar 1.5 Verifikasi Daya Tarik



Gambar 1.6 Verifikasi Fasilitas dan kebersihan

Berdasarkan hasil verifikasi data potensi wisata desa pemenang timur ini adalah terdapat enam potensi wisata ini terdiri dari Pemandian Tiu Roton di Dusun Terengan Daya, Pantai Muara Putat di Dusun Muara Putat, Dusun Tebango dan Dusun Jeliman Ireng dengan wisata religinya serta wisata buatan yang ada di Dusun Koloh Tanjung dengan wisata olahraga yaitu Pemenang Bike Park dan Dusun Karang Bedil dengan Wisata Taman Terbuka Hijau.

Kawasan Wisata Pantai Muara Putat yang terdapat di Dusun Muara Putat merupakan destinasi wisata yang menawarkan keindahan pantai. Selain dapat melihat pantai, para pengunjung juga dapat melihat keindahan tiga pulau kecil yang ada di seberangnya yaitu gili air, gili, meno derta gili trawangan. Pantai Muara Putat memiliki akses masuk berupa jalan rabat beton yang mampu dilalui oleh kendaraan roda 4 namun kondisinya yang kurang baik dikarenakan banyak jalan yang berlubang. Adapun fasilitas yang terdapat di tempat wisata ini yaitu, adanya talud yang telah dibangun tetapi masih diperlukan perbaikan dikarenakan strukturnya yang kurang kuat sehingga kemampuannya untuk menahan air juga kurang. Selain itu kondisi kebersihannya masih minim karena merupakan daerah muara banyak ditemukan sampah di sekitaran muara. Sampah yang dari hulu sampai ke hilir. Kondisi air laut nya juga sangat tercemar dengan sampah tersebut.

Desa Pemenang Timur memiliki sebuah tempat pemandian yang indah. Pemandian ini terletak di pinggiran hutan Dusun Terengan Daya, Desa Pemenang Timur. Masyarakat luar Terengan mengenal pemandian itu dengan sebutan Tiu Roton. Jalan yang dilalui untuk menuju ke wisata ini merupakan jalan yang sudah di rabat beton dan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dengan gerbang masuk area wisata yang masih sederhana dan kurang informasi mengenai area wisata tersebut. Oleh karena itu, perlu ditambah informasi mengenai wisata tersebut. Secara kelembagaan tempat wisata ini belum di Kelola dengan baik. Sehingga potensi wisata ini hanya di Kelola oleh perorangan saja. Fasilitas di tempat ini juga masih sangat kurang sehingga butuh pembenahan lebih lanjut.

Pemenang Bike Park merupakan sebuah track sepeda downhill merupakan wisata alam buatan yang terdapat di Dusun Koloh Tanjung. Track sepeda ini terdiri dari dua level yaitu level ekstrem dan semi ekstrem. Di kawasan ini terdapat rest area di mana, lokasi ini perlu dilakukan pembenahan dikarenakan kondisinya yang kurang layak. Hal ini perlu untuk dilakukan karena pemandangan dari rest area pengunjung dapat melihat keindahan tiga gili yang sangat berpotensi dan menarik untuk dikunjungi wisatawan. Wisata buatan lainnya juga terdapat di Dusun Karang Bedil yaitu Taman Terbuka Hijau. Taman ini terdapat di sekitar pemukiman warga yang di mana dapat digunakan sebagai tempat bermain dan berolahraga santai bersama keluarga. Akses masuk yang digunakan untuk menuju lokasi wisata ini berupa jalan rabat beton dengan beberapa ruas jalan yang masih rusak sehingga perlu diberikan beberapa perbaikan dari pemerintah desa. Gerbang masuk area taman masih perlu dilakukan pemeliharaan lanjutan dikarenakan sudah mulai terlihat adanya pengelupasan cat dan timbulnya lumut pada beberapa bagian.

Selain memiliki potensi wisata alam dan buatan, Desa Pemenang Timur juga memiliki wisata religi. Wisata Religi Dusun Jelimen Ireng merupakan salah satu tempat wisata yang tidak boleh terlewatkan jika berkunjung ke Lombok Utara. Wisata Religi Dusun Jelimen Ireng menawarkan kebudayaan dan lokasi religi yang berbalut agama Budha. Vihara Vanna Sabha Loka merupakan nama vihara yang terdapat di Dusun Jeliman Ireng, vihara ini digunakan sebagai tempat beribadah dan ritual bagi pemeluk agama Budha. Di depan vihara terdapat patung Budha yang sangat besar. Patung ini terletak di atas pegunungan. Selain itu, Dusun Tebango juga terdapat vihara dengan nama Jaya Wijaya. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, vihara di dusun ini juga digunakan sebagai tempat wisata religi bagi masyarakat umum. Vihara ini terletak di tengah pemukiman warga.

Pembuatan Peta dan Dokumen Master Plan

Pembuatan Roadmap Potensi Desa Wisata Pemenang Timur dilakukan pada tanggal 15 Januari hingga 31 Januari 2023. Pembuatan peta berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, kemudian data tersebut dituangkan dalam bentuk peta yang akan dijadikan sebagai pedoman berkaitan dengan pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Pemenang Timur. Berdasarkan perolehan data enam potensi wisata yang menjadi fokus utama dari pengembangan dan pemetaan Potensi Wisata Desa Pemenang Timur. Berdasarkan hasil akhir dari observasi dan verifikasi terdapat enam potensi wisata yang ada di Desa Pemenang Timur. Potensi wisata tersebut di tampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.7 Potensi Wisata Religi Dusun Jeliman Ireng



Gambar 1.8 Sungai dan Hutan Tiu Roton Dusun Terengan Daya



Gambar 1.9 Taman Terbuka Hijau Dusun Karang Bedil



Gambar 1.10 Pemenang Bike Park Dusun Koloh Tanjung



Gambar 1.11 Roadmap Potensi Wisata Desa Pemenang Timur

Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari pembuatan Roadmap Potensi Wisata Desa Pemenang Timur. Terdapat beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pembuatan Roadmap Potensi Wisata Desa Pemenang Timur. Hambatan yang ditemukan berupa sulitnya ditemui beberapa kepala wilayah dari Dusun terkait untuk dimintai informasi mengenai potensi wisata yang terdapat di wilayahnya. Hal ini berakibat pada keterlambatan pengambilan data pada setiap wilayah.

Selain itu juga yang menjadi hambatan adalah cuaca pada pengambilan data maupun ketika verifikasi yakni hujan. Sehingga kegiatan ini terlaksana lebih lama dari yang direncanakan.

KESIMPULAN

Pembuatan Roadmap Potensi Wisata Desa Pemenang Timur ini merupakan langkah awal yang dapat dijadikan sebagai pedoman utama bagi pemerintah dan juga perangkat wilayah desa dalam menjalankan arah pengembangan desa wisata dengan berbasis pada potensi unggulan desa. Model pengembangan desa wisata mensyaratkan pentingnya komunikasi dan peran tidak hanya penyelenggara pemerintahan di tingkat desa tetapi juga elemen masyarakat lain khususnya Kelompok Sadar Wisata. Hasil kegiatan roadmap Potensi Desa Wisata adalah wisata alam yaitu Pantai Muara Putat yang berada di Dusun Muara Putat dan Pemandian Tiu Roton di Dusun Terengan

Daya. Kawasan wisata buatan seperti Pemenang Bike Park di Dusun Koloh Tanjung dan Taman Terbuka Hijau di Dusun Karang Bedil. Selain terdapat wisata alam dan wisata buatan di Pemenang Timur juga terdapat wisata religi seperti Vihara Vanna Sabha Loka di Dusun Jeliman Ireng dan Vihara Jaya Wijaya di Dusun Tebango.

Hasil kegiatan tersebut sudah menunjukkan potensi-potensi wisata yang ada di wilayah Desa Pemenang Timur. Sehingga selanjutnya perlu diadakan pembangunan yang berkelanjutan oleh pemerintah desa atau stakeholder terkait. Dengan demikian pembangunan Desa Wisata Pemenang Timur bisa diwujudkan apabila semua elemen masyarakat bekerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikrisna YB. 2016. Analisis pengaruh pariwisata terhadap produk domestik regional bruto kabupaten / kota provinsi Jawa Timur 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol (14): 60-70.
- Damanik J. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Dwiridhotjahjono, J., Wibowo, P. and Nuryananda, P. F. 2019 'Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat', *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6, pp. 241-266.
- Febriana YE. Pangestuti E. 2018. Dampak pengembangan kepariwisataan dalam menunjang keberlanjutan ekonomi dan sosial budaya lokal masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol(49): 41-50.
- Iskandar, A., Fayadi, H., & Meldi Kesuma, T. (2022). PETA JALAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAN PEMASARAN DESTINASI WISATA KOTA SABANG. *Konvergensi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3(1). <https://doi.org/10.51353/kvg.v3i1.609>
- Kristiana and Theodora, S. 2016 'Strategi Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Agrowisata Berbasis Masyarakat Kampung Domba Terpadu Juhut, Provinsi Banten', *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), pp. 1-7.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*.
- Muhammad Farid Ma'ruf, B. and Kurniawan, R. P. A. G. P. 2017 'Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul)', *Jurnal Dinamika Governance*, 7(Nomor 2), pp. 192-202.
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76-86.
- Prasetyo, S. D. (2021). Pengembangan Kawasan Ekowisata dalam Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDA) Kabupaten Labuhan Batu melalui Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 159-174.
- Rini, W.S.D., & Taringan. (2020). Pemanfaatan Wisata Mata Air yang Dikelola oleh BUMDES di Desa Belik. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 75-81.
- Susyanti, D. W. (2013). Potensi Desa Melalui Pariwisata Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12 (1), 33 - 36.
- Triambodo, S., & Damanik, J. (2015). Analisis Strategi Penguatan Kelembagaan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi di Desa Wisata Kerajinan Tenun Dusun Gamplong, Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, DIY). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=79364&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html
- Utama, N. S. P., dan Gayatri, G, 2018. Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Kebijakan Divide, *E-Jurnal Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 976-1003.
- Zaenuri, M. 2018 *Tata Kelola Pariwisata Bencana Berbasis Collaborative Governance, Konsep, Analisis, dan Pemodelan* (1st ed.). Yogyakarta: Explore.